

**BAB V
KESIMPULAN****5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis karakteristik dan stabilitas geotube pada Revetment pantai Bandengan Pekalongan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Untuk membuat geobag sebagai Revetment pantai Bandengan harus menggunakan bahan bermaterial non woven serta memiliki karakteristik fisik sebagai berikut :

Keterangan	Metode Test	Unit	Hasil
Berat per area	DIN EN 965	g/m ²	≥ 1.000
Tebal	DIN EN 964-1	mm	≥ 6.80
Searah mesin			≥ 35.0
Melintang arah mesin			≥ 60.0
Elongasi	DIN EN ISO 10319		
Arah mesin (md)		%	≥ 60
Melintang arah mesin (cmd)		%	≥ 40
Elongasi tekan statis		%	35
Ukuran bukaan efektif	DIN EN ISO 12956	mm	0,08
Koefisien permeabilitas	DIN EN ISO 11058	m/s	1,80 x 10 ⁻²
Flow rate _{H50}	EN ISO 11058	l/sm ²	18
Ketahanan Abrasi			
- Tenstile strength	BAW MAG	kN/m	≥ 25 / ≥ 30
- Opening size	BAW MAG	mm	0,09 – 0,10
Tegangan tarik	DIN EN ISO 10319	kN/m	
Gaya tekan	DIN EN ISO 12236	N	≥ 10.000

Sumber : Laporan Pekerjaan Penyusunan DED Pembangunan Break Water Pantai Kota Pekalongan.

Untuk benang penutup kantong juga harus memiliki spesifikasi khusus sebagai berikut :

- Terbuat dari benang Polyster 100%.
 - Type benang adalah staple spun polyester.
 - Mass per unit benang adalah 300 gram / m².
 - Tahan terhadap U.V. dan air laut.
 - Ukuran benang : Nm 20/5.
 - Density liner benang adalah dtex 500x5.
 - Meter per kilo : 3.350 m +/- 3%.
 - Elongasi : 16% +/-4%.
2. Dari hasil kontrol stabilitas seluruh kontruksi didapatkan stabilitas guling sebesar $t/m^2 > 2 t/m^2$ yang berarti masih tergolong aman dari ketentuan yang ada yaitu $2 t/m^2$, untuk stabilitas geser sebesar $5,22 t/m^2 > 1,5 t/m^2$ dan masih tergolong aman dari ketentuan yang ada yaitu $1,5 t/m^2$.

5.2 Saran

Saran yang ingin disampaikan penulis mengenai Analisis Karakteristik dan Stabilitas Geotube pada Revetment ini adalah :

1. Dengan mengamati secara langsung geobag yang ada saat ini masih diperlukannya kajian lebih lanjut mengenai kuat daya dukung tanah karena ditemukannya pada lokasi ada beberapa geobag yang ambles, kemudian diperlukannya juga kajian lebih lanjut mengenai stabilitas gaya geser, karena beberapa geobag yang ada saat ini tergeser beberapa cm dari posisi awal. Misal dengan penambahan trucuk bambu pada sisi sisi geobag. Dengan adanya evaluasi ulang diharapkan geobag tidak mengalami ambles maupun tergeser sehingga geobag bisa menjadi alternatif yang baik untuk mengatasi abrasi pantai.